

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan ANOVA dengan variabel independen negara menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perilaku orientasi berwirausaha antara responden Indonesia dan responden Malaysia secara keseluruhan dari variabel dependen yang digunakan. Responden Indonesia juga memiliki nilai rata-rata jawaban atas pernyataan kuesioner lebih tinggi daripada nilai rata-rata jawaban responden Malaysia, yang mengindikasikan bahwa responden Indonesia memiliki sifat-sifat dalam dimensi orientasi berwirausaha lebih tinggi daripada responden Malaysia.
2. Perhitungan ANOVA dengan variabel independen orangtua sebagai pelaku bisnis menunjukkan terdapat perbedaan perilaku orientasi berwirausaha antara responden Indonesia yang orangtuanya sebagai pelaku bisnis dan responden Indonesia yang orangtuanya bukan sebagai pelaku bisnis. Perbedaan terletak pada dimensi *risk taking* atau sikap berani mengambil resiko dan dimensi *competitive aggressiveness* atau sikap berani berkompetisi dalam persaingan (secara bisnis) untuk mendapatkan hasil terbaik. Namun diketahui juga bahwa dalam dimensi *autonomy* atau

tindakan independen individu maupun sekelompok orang dalam menciptakan ide atau visi sampai ide atau visi tersebut terlaksana dan dimensi *innovativeness* atau kecenderungan individu maupun sekelompok orang mendukung penciptaan ide, eksperimen, dan proses kreatif yang baru yang dapat menghasilkan produk, jasa, maupun proses teknologi yang baru menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan perilaku orientasi berwirausaha antara responden Indonesia yang orangtuanya sebagai pelaku bisnis dan yang orangtuanya bukan sebagai pelaku bisnis.

3. Sedangkan perhitungan ANOVA pada variabel yang sama untuk responden Malaysia menunjukkan perbedaan perilaku berwirausaha pada dimensi *competitive aggressiveness* saja, sedangkan dimensi yang lain yaitu *autonomy*, *innovativeness*, dan *risk taking*, tidak terdapat perbedaan.
4. Persamaan antara responden Indonesia dengan responden Malaysia untuk variabel orangtua sebagai pelaku bisnis hanya pada dimensi *competitive aggressiveness* saja (sama-sama berbeda, dari hasil perhitungan ANOVA). Hal ini mengindikasikan bahwa masih adanya budaya malu atau *shy* pada masyarakat Melayu yang mana menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang untuk bersaing dengan orang lain apalagi jika mereka menganggap orang lain tersebut memiliki status dan kedudukan yang berbeda dengan mereka.

5. Pada variabel independen memiliki pengalaman belajar bisnis secara mandiri sejak bangku sekolah yang diteliti dari responden Indonesia, terdapat perbedaan perilaku orientasi berwirausaha pada dimensi *autonomy*, *innovativeness*, dan *risk taking*. Sedangkan pada dimensi *competitive aggressiveness* tidak terdapat perbedaan perilaku berwirausaha. Sedangkan pada responden Malaysia, terdapat perbedaan perilaku orientasi berwirausaha antara responden yang memiliki pengalaman belajar bisnis secara mandiri sejak bangku sekolah dengan yang belum pada keempat dimensi faktor orientasi berwirausaha.
6. Penelitian ini juga memperlihatkan bahwa dimensi budaya Hofstede di suatu negara tidak selalu mempengaruhi perilaku berwirausaha seseorang yang tinggal di negara tersebut. Bahkan, budaya individu lebih mempengaruhi perilaku orientasi berwirausaha dan sangat mungkin bertolak belakang dengan dimensi budaya negara tersebut.
7. Penelitian ini memperlihatkan bahwa dari hasil penelitian yang didapatkan, maka yang paling mempengaruhi orientasi berwirausaha antara responden Indonesia dan responden Malaysia adalah pengalaman belajar bisnis sejak bangku sekolah atau sejak dini. Untuk variabel latar belakang keluarga, tidak terlalu berpengaruh.

5.2.SARAN UNTUK PENELITIAN SELANJUTNYA

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak, dari banyak lokasi penelitian demi memperoleh konsistensi dan keakuratan serta hasil penelitian yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memilih dua atau lebih negara-negara yang memiliki dimensi budaya menurut Hofstede yang benar-benar berbeda.
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menambah jumlah variabel independen yang digunakan, misalnya umur, jenis kelamin, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad, "Strategi dan Model Terpadu Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa", *National Conference of Management Research*, 2008
- Altinay, Levent and Catherine L. Wang, "The Influence of an Entrepreneur's Socio-Cultural Characteristics on the Entrepreneurial Orientation of Small Firms", *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 18 No. 4, 2011, pp. 673-694
- Gasse, Yvon and Maripier Tremblay, "Entrepreneurial Beliefs and Intentions: A Cross-Cultural Study of University Students in Seven Countries", *International Journal of Business*, Vol. 16, Issue 4, 2011, pp. 303-314
- Giacomin, Olivier, Frank Janssen, Mark Pruett, Rachel Shinnar, Francisco Llopis, and Bryan Toney, "Entrepreneurial intentions, motivations and barriers Differences among American, Asian and European Students", *International Entrepreneur and Management Journal*, 2011, pp. 219-238
- Hofstede, Geert, "Culture and Organizations", *International Studies of Management & Organization*, 1980, pp. 15-41.
- Hofstede, Geert, "National Culture and Country Comparison", <https://geert-hofstede.com/national-culture.html>
- Jimenez, Alfredo, Carmen Palmero-Cámara, María Josefa González-Santos, Jerónimo González-Bernal, and Juan Alfredo Jiménez-Eguizábal, "The Impact of Educational Levels on Formal and Informal Entrepreneurship", *Business Research Quarterly*, 2015, Vol. 18, pp. 204-212
- Katono, Isaac Wasswa, David Priilaid, and Gert Human, "The Impact Of Culture on Individual Entrepreneurial Orientation and The Moderating Role of Entrepreneurial Competencies on Graduate Entrepreneurial Intentions: A Cross Sectional Survey of Uganda", *Workplace Review*, 2016, pp. 21-52
- Korry, I Nyoman Sugawa, Eka Afnan Troena, Djumilah Hadiwidjojo, and Noermijati, "The Role of Entrepreneurial Orientation in Mediating the Effect of Organizational Culture and Government Policy toward Business Performance (Case Study: Koperasi Unit Desa in Bali Province)", *International Journal of Business and Commerce*, 2013, Vol. 2, No.12, pp. 29-42
- Miller, Danny, "The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms", *Management Science*, 1983, 29(7), 770-791.
- Nawangpalupi, Chatarina Badra, Gandhi Pawitan, Agus Gunawan, Maria Widyarini, Fiona Ekaristi Putri, and Triyana Iskandarsjah, "Entrepreneurship In Indonesia: Conditions and Opportunities for Growth and Sustainability", *Global Entrepreneurship Monitor 2015/2016 Report*, 2016
- Nursjanti, Farida and Zulganef, "Asosiasi Individualisme dan *Power Distance* dengan Kewirausahaan (*Entrepreneurship*) pada Mahasiswa Bandung", *Badan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Widyatama*, 2008

- Pujiriyanto, "The Analysis of Entrepreneurship Education Profile For Education Institutions of Higher Education in Yogyakarta", *Dewantara International Journal of Education*, Vol. 1, 2013, pp. 78-94
- Raposo, Mário and Arminda do Paço, "Entrepreneurship Education: Relationship Between Education And Entrepreneurial Activity", *Psicothema*, 2011, Vol. 23, pp 453-457
- Rangkuti, Freddy, "*Riset Pemasaran*". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Sang M. Lee, Sang M. and Seong-bae Lim and Raghuvar D. Pathak, "Culture and Entrepreneurial Orientation : A Multi-Country Study", *International Entrepreneur and Management Journal*, 2009
- Sugiyono. 2007. "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta
- The Global Entrepreneurship Research Association, "Global Report 2016/17", *Global Entrepreneurship Monitor*, 2017
- Xavier, Siri Roland, Garry J. Clayton, Mohar Yusof, Leilanie Mohd Nor, and Dewi Amat Sapuan, "Entrepreneurship in Malaysia", *The Global Entrepreneurship Monitor (GEM) Malaysian Report*, 2010
- Zainol, Fakhrul and Selvamalar Ayadurai, "Cultural Background and Firm Performances of Indigenous (Bumiputera) Malay Family Firms in Malaysia" , *Journal of Asian Entrepreneurship*, Vol. VI, Issue 1, July 2010, pp. 3-19
- Zellweger, Thomas Markus, Robert S. Nason and Mattias Nordqvist, "From Longevity of Firms to Transgenerational Entrepreneurship of Families: Introducing Family Entrepreneurial Orientation", *Family Business Review*, 2011,
<http://fbr.sagepub.com/content/early/2011/10/13/0894486511423531>